

PENGARUH *DEBT RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (Kasus pada PT Bank Mandiri Tbk Periode 2011-2020)

**DARA SITI NURJANAH¹
ANDRI HELMI MUNAWAR²
SULISTIAWATI³**

STISP Bina Putera Banjar

E-mail: dara.nurjanah88@gmail.com

^{1,3} Program Studi Administrasi Bisnis, STISIP Bina Putra Banjar

² Program Studi Perbankan, Universitas Siliwangi

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2011-2020 ditemukan beberapa permasalahan diantaranya *Return on Equity* (ROE) dalam industri perbankan tahun 2020 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pertahun cenderung mengalami fluktuatif khususnya pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,46% dan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 34,6%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis *Debt Ratio* (DR), *Return on Equity* (ROE) dan besarnya pengaruh *Debt Ratio* (DR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2011-2022. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis metodenya *explanatory*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik sampling analisis *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana, selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik dibantu dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 22 for windows. Berdasarkan hasil analisis pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2011-2022 bahwa *Debt Ratio* dan *Return on Equity* mengalami fluktuatif. Pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity* sebesar 9,6% . Berdasarkan uji hipotesis hasilnya adalah tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kata Kunci: *Debt Ratio* (DR), *Return on Equity* (ROE)

Abstract

Based on the results of observations at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the period 2011-2020, several problems were found including Return on Equity (ROE) in the banking industry in 2020 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per year tends to fluctuate, especially in 2016 it decreased by 0.46% and in 2019 it increased by 34.6%. The purpose of this study was to determine and analyze the Debt Ratio (DR), Return on Equity (ROE) and the magnitude of the effect of the Debt Ratio (DR) on Return on Equity (ROE) at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2011-2022. The research method used in this quantitative approach with Explanatory Research type. This research used secondary data with sampling technique time series analysis. The statistical method used simple linear regression, in addition the research used classic assumptions supported by SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 22 for windows. Based on the results of the analysis at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the period 2011-2022 that the Debt Ratio and Return on Equity fluctuated. The effect of the Debt Ratio on Return on Equity is 9.6%. Based on the hypothesis test, the result is that there is no significant effect of Debt Ratio on Return on Equity at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Keywords: *Debt Ratio* (DR), *Return on Equity* (ROE)

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi ini, persaingan industri perbankan untuk memasuki pasar bebas dilakukan oleh setiap perusahaan secara kompetitif. Perkembangan jasa pelayanan lembaga keuangan bank dan non bank dari tahun ke tahun semakin menjadi perhatian lembaga yang bersangkutan. Hal itu dapat dilihat dari ketatnya persaingan pelayanan, produk dan promosi yang ditawarkan berbagai lembaga keuangan. Daya tarik (*attractiveness*) bisnis jasa keuangan cukup besar dan menjanjikan. Hal ini dapat dilihat banyaknya lembaga lembaga keuangan baik bank maupun non bank yang menggeluti bisnis tersebut. Persaingan dalam industri perbankan yang sangat ketat mendorong perusahaan bank untuk tetap berupaya dan berusaha mempertahankan diri dari krisis yang saat ini sedang dialami oleh lembaga perbankan. Berbagai cara dilakukan oleh perbankan untuk meningkatkan kinerja dan tetap dapat bertahan dalam persaingan sehingga perusahaan tetap eksis dan profitabilitasnya dapat meningkat. Namun perusahaan membutuhkan dukungan baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan yang dalam hal ini adalah para nasabah yang selalu menuntut kepuasan atas kinerja dari perusahaan perbankan.

Mengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan, rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Menurut Santoso (2004) menyebutkan bahwa “Untuk dapat menilai

kinerja perusahaan sehingga dapat dikatakan efisien atau tidak, salah satu indicator yang dapat menetukannya adalah dengan pengungkapan laporan keuangan, karena laporan keuangan akan didapat informasi yang sangat penting yang dapat menjelaskan keadaan suatu perusahaan, baik keadaan posisi keuangan maupun kinerja”.

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak dalam memanfaatkan modalnya. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik pula kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak.

Dilihat dari rata-rata return on equity (ROE) Bank bumnon-syariah Yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2020 rata-rata Return on Equity (ROE) Bank BUMN bisa dilihat bahwa perusahaan yang memiliki Return on Equity (ROE) di posisi pertama dengan rata-rata tertinggi yaitu 14,16%, dan rata-rata Return on Equity (ROE) yang menempati posisi terakhir yaitu pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan persentase 2,68%. Berdasarkan penelitian di atas peneliti mengambil satu sampel perusahaan dari Industri Perbankan yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, perusahaan tersebut berada pada posisi pertama dari empat perusahaan dengan persentase Return on Equity (ROE) sebesar 8,98%. Mengingat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan perbankan non-Syariah yang terbaru

diantara tiga bank besar di Indonesia tersebut dan bisa bersaing ketat dengan perbankan BUMN besar lainnya.

Berdasarkan tabel rata-rata Return On Equity (ROE) PT bank mandiri (persero) Tbk Tahun 2011-2020 dapat dilihat bahwa Return on Equity (ROE) perusahaan mengalami fluktuatif setiap tahunnya, tetapi jika di lihat pada tiga tahun terakhir dari tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan dikarenakan laba perusahaan yang mengalami peningkatan sedangkan aset perusahaan mengalami penurunan, Return on Equity (ROE) tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 14,16%, sedangkan Return on Equity (ROE) terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 9,38%.

TINJAUAN PUSTAKA

Debt ratio

Penilaian rasio leverage yang dipakai oleh peneliti adalah Debt to Total Assets atau sering disebut dengan Debt Ratio. Debt Ratio ini digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang.

Menurut Kieso, Waygandt, dan Warfield (2011), definisi Debt Ratio adalah: The debt to total assets ratio measures the percentage of the total assets provide by creditors. To compute it, divide total debt (both current and non current liabilities) by total assets. The higher the percentage of debt to total assets, the greater the risk that company may unable to meet its maturing obligations.

Pengertian debt ratio menurut Fahmi (2015) adalah: Rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset. Jika hasil

perhitungan debt ratio ini semakin rendah, maka semakin baik karena aman bagi kreditur saat likuidasi.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio hutang ditampilkan dalam format desimal karena menghitung total kewajiban sebagai persentase dari total aset. Seperti pada banyak rasio solvabilitas, rasio yang lebih rendah lebih disukai daripada rasio yang lebih tinggi. Debt ratio yang lebih rendah biasanya menyiratkan bisnis yang lebih stabil dengan potensi umur panjang karena perusahaan dengan rasio yang lebih rendah juga memiliki utang keseluruhan yang lebih rendah. Setiap industri memiliki tolok ukur sendiri untuk utang, tetapi 0,5 adalah rasio yang masuk akal. Debt ratio 0,5 sering dianggap tidak berisiko. Artinya, perusahaan memiliki aset dua kali lebih banyak daripada kewajiban. Atau dengan kata lain, kewajiban perusahaan ini hanya 50 persen dari total asetnya. Pada dasarnya, hanya kreditor yang memiliki setengah dari aset perusahaan dan pemegang saham memiliki sisa aset. Rasio 1 berarti total kewajiban sama dengan total aset. Dengan kata lain, perusahaan harus menjual semua asetnya untuk melunasi kewajibannya. Setelah asetnya dijual, bisnis tersebut tidak dapat beroperasi lagi.

ROE (Return On Equity)

Umumnya masalah profitabilitas lebih penting dari masalah profit, karena profit yang besar belum tentu menentukan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui jika profit dibandingkan dengan kekayaan atau modal yang digunakan untuk menghasilkan profit tersebut. Dengan demikian perusahaan hendaknya

tidak hanya mempertahankan bagaimana usaha untuk memperbesar profit tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena profitabilitas yang tinggi merupakan cerminan efisiensi yang tinggi pula.

Menurut Kasmir (2010) mengatakan bahwa: Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini makin kuat, demikian sebaliknya.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih (Earning After Tax)}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Jika perusahaan memiliki rasio Return On Equity (ROE) sebesar 0,2 dari hasil pembagian tersebut atau jika dalam persentase sebesar 20%. Artinya, setiap Rp. 1 (satu rupiah) ekuitas turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,2 laba bersih. Adapun menurut kasmir (2014) menyatakan bahwa: "Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan net income". Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) diukur dengan menggunakan satuan persen, dimana tingkat *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan positif dengan harga saham, sehingga semakin

besar *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan maka akan semakin besar pula harga sahamnya, karena besarnya *Return On Equity* (ROE) memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dari total ekuitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Explanatory Research. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta, dan merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman, dan deposit. Data yang digunakan adalah data sekunder diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis time series. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan selama 10 periode yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Skala yang digunakan adalah skala rasio.

Untuk menguji hipotesis yang dilakukan yaitu menggunakan analisis

regresi dengan menggunakan metode regresi linear sederhana dengan menggunakan software SPSS versi 22.0. Setelah data dianalisis kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan di atas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Analisis tingkat debt ratio

Utang yang terus meningkat akan menyebabkan kesulitan untuk mendapatkan tambahan modal karena sangat berisiko bagi perusahaan apabila perusahaan tidak mampu menutupi utang dengan aktiva yang dimilikinya. Begitupun sebaliknya, apabila utang perusahaan semakin rendah maka kewajiban perusahaan untuk pendanaan utang semakin sedikit dengan begitu investor akan tertarik untuk

berinvestasi. Bagi para investor semakin rendah Debt Ratio (DR) suatu perusahaan maka semakin baik tingkat keamanan dana yang diinvestasikan.

Menurut Kasmir (2015) mengemukakan bahwa “Debt Ratio adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan total aktiva”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, debt ratio PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk tahun 2011-2020 diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat di situs resmi Bursa Efek Indonesia yang beralamat www.idx.co.id adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Debt Ratio PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2011-2020

Tahun	Total utang (<i>Debt</i>) (Dalam jutaan rupiah) (a)	Total aktiva (<i>Asset</i>) (Dalam jutaan rupiah) (b)	<i>Debt Ratio</i> (DR) (dalam kali) (a/b)
2011	451.379.750	551.891.704	0,82
2012	518.705.769	635.618.708	0,82
2013	596.735.488	733.099.762	0,82
2014	697.019.624	855.039.673	0,82
2015	736.198.705	910.063.409	0,81
2016	774.112.760	918.181.510	0,85
2017	888.026.817	1.124.700.847	0,79
2018	941.953.100	1.2.2.252.094	0,79
2019	1.025.749.580	1.318.246.335	0,78
2020	1.151.267.847	1.429.334.484	0,81

Sumber: Galeri Investasi BEI (Data diolah 2022)

Berdasarkan data di atas dan dilakukan analisis mengenai debt ratio (DR) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dihasilkan dari pembagian total utang terhadap total aset selama periode 2011-2020 cenderung mengalami fluktuatif. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan pertumbuhan jumlah utang dan perubahan jumlah aset.

Hasil dari analisis selama periode 2011-2020 dinyatakan bahwa Debt Ratio (DR) yang paling tinggi terdapat pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.0,85 hal ini disebabkan karena tingginya total utang tidak diimbangi dengan peningkatan total aset perusahaan. Sementara itu Debt Ratio (DR) paling rendah terjadi pada tahun

2019 yaitu sebesar 0,78 kali, artinya Rp. 1 aset mampu membayar total utang perusahaan sebesar Rp 0,78, hal itu bisa terjadi karena pada tahun 2019 terdapat kenaikan nilai aset lebih tinggi daripada kenaikan utang yang diperoleh perusahaan sehingga menjadi tambahan modal bagi perusahaan.

Berdasarkan analisis rasio keuangan pada perusahaan menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki Debt Ratio (DR) yang ada pada perusahaan semakin tinggi itu mencerminkan keuangan perusahaan atau pengelolaan manajemen perusahaan yang kurang optimal, karena artinya semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak pula beban yang dimiliki perusahaan tersebut.

b. Analisis Tingkat ROE (Return on Equity)

Untuk mengukur seberapa besar profitabilitas yang mampu dihasilkan oleh suatu perusahaan maka diperlukan analisis rasio profitabilitas, salah satu pengukuran di dalam profitabilitas adalah Return On Equity (ROE) yang digunakan untuk

mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Return On Equity (ROE) merupakan rasio antara Earning After Tax (EAT) dengan Total Equity. Semakin tinggi Return On Equity (ROE) yang dihasilkan oleh perusahaan semakin tinggi pula laba perusahaan, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sehat.

Menurut Sutrisno (2000) mengatakan: Return On Equity ini sering disebut dengan Rate of Return on Neth Wotrth yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Return On Equity (ROE) PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk tahun 2011-2020 diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat di situs resmi Bursa Efek Indonesia yang beralamat www.idx.co.id adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Return On Equity (Roe) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2011-2020

Tahun	Laba Setelah Pajak (EAT) (Dalam Jutaan Rp) (a)	Modal Sendiri (Dalam Jutaan Rp) (b)	ROE (a/b) X 100%
2011	33.505.527	62.654.408	37,90%
2012	16.043.618	46.079.465	34,82%
2013	18.829.934	59.631.998	31,58%
2014	15.038.720	68.624.387	21,92%
2015	15.159.983	83.657.300	18,15%
2016	14.650.163	150.453.938	9,74%
2017	21.443.042	166.718.843	9,38%
2018	25.851.937	181.202.517	10,33%
2019	28.455.592	204.600.853	13,91%
2020	17.645.624	124.658.051	14,16%

Sumber: Galeri Investasi BEI (Data diolah 2022)

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilakukan analisis, Return On Equity (ROE) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2011-2020 cenderung mengalami fluktuatif. Hasil dari analisis selama periode 2011-2020 dinyatakan bahwa Return On Equity (ROE) paling tinggi pada tahun 2011 yaitu sebesar 37,90% artinya setiap Rp. 1 modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba Rp. 0,3709, sedangkan Return On Equity (ROE) paling rendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,0938% artinya setiap Rp. 1 modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba Rp.0,0938.

Pertumbuhan Return On Equity (ROE) tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu naik sebesar 34,6% dari angka 10,33% pada tahun 2019 menjadi 13,91% pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 0,46%, pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 Return On Equity (ROE) yang dihasilkan sebesar 18.15% tetapi pada tahun 2016 Return On Equity (ROE) yang dihasilkan hanya sebesar 9,74. Hal ini disebabkan karena menurunnya laba perusahaan dan naiknya ekuitas. Pada tahun 2012 Return On Equity (ROE) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kembali mengalami penurunan selama

6 tahun berturut-turut sampai tahun 2017, dengan menurunnya Return On Equity (ROE) 6 kali berturut-turut akan berpengaruh kepada investor dan perusahaan. Return On Equity (ROE) pada suatu perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, apabila Return On Equity (ROE) yang dihasilkan terus mengalami penurunan kepercayaan investor terhadap perusahaan akan berkurang sehingga investor menarik dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan. Hal ini akan sangat merugikan untuk perusahaan karena kehilangan investor yang menyebabkan ekuitas perusahaan menjadi berkurang.

Besar atau kecilnya Return On Equity (ROE) perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi Return On Equity (ROE) yang dihasilkan artinya laba yang dihasilkan perusahaan semakin baik.

Analisis Regresi linear sederhana

Berdasarkan hasil analisis output SPSS 22.0 sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-113.277	145.259		-.780	.458
DR	164.367	178.839	.309	.919	.385

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data hasil output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel coefficients di atas, dapat di bentuk dalam model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -113,277 + 164,367X$$

Keterangan:

Y = Return On Equity (ROE)

a = Harga Konstan

b = Koefisien Regresi

X = Debt Ratio (DR)

Berikut adalah penjelasan dari persamaan di atas:

1. Konstanta sebesar -113.277 menyatakan bahwa, jika Debt Ratio (DR) sebesar 0, maka Return on Equity (ROE) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar -113.277 kali.
2. Debt Ratio (DR) sebesar 164.367 menyatakan bahwa setiap peningkatan

Debt Ratio (DR) sebesar 164.367 menyebabkan peningkatan Return on Equity (ROE) sebesar 1 kali akan meningkatkan Return on Equity (ROE) sebesar 164,367.

Dalam penelitian ini semakin tinggi Debt Ratio (DR) menunjukkan utang perusahaan semakin meningkat artinya semakin besar pula beban yang ditanggung perusahaan sehingga laba yang di dapatkan perusahaan maksimal karena digunakan untuk memenuhi kewajiban akan beban yang ditanggung oleh perusahaan. Begitupun sebaliknya dengan Debt Ratio (DR) yang rendah maka beban yang ditanggung perusahaan sedikit sehingga laba yang dihasilkan perusahaan menurun karena kewajiban akan beban perusahaan sedikit.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 ^a	.096	-.018	10.96622

a. Predictors: (Constant), DR

b. Dependent Variable: *Return on Equity*

Sumber: *Data hasil output SPSS, 2021*

Berdasarkan data pada tabel koefisien korelasi di atas menunjukkan adanya hubungan sebesar 0,309 antara

variabel. Untuk mengetahui kategori koefisien korelasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Tingkat Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,88 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Berdasarkan tabel koefisien korelasi di atas Debt ratio (DR) dengan Return on Equity (Y) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mempunyai keeratan hubungan sebesar 0,309. Apabila dilihat dari nilai interval koefisien korelasi Debt ratio (DR) memiliki hubungan yang rendah terhadap perkembangan Return on Equity (ROE) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Setelah nilai koefisien yang diperoleh, selanjutnya adalah menentukan besarnya pengaruh variabel X variabel Y dengan menggunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,3092 \times 100\%$$

$$Kd = 0,096 \text{ atau } 9,6\%$$

Jika dilihat dari perhitungan di atas, artinya pengaruh Debt ratio (DR) terhadap Return on Equity (ROE) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar 9,6% dan 90,4% sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, diduga diantaranya: profit margin, perputaran aktiva, modal kerja, suku bunga bank dan lain-lain.

Uji Hipotesis

Adapun hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Anova Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-113.277	145.259		-.780	.458
DR	164.367	178.839	.309	.919	.385

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 919, atau dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 (nilai sig 0,385 >0,05) sehingga H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Debt ratio (DR) terhadap Return on Equity (ROE) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2011-2020.

Dari hasil pengujian dan analisis regresi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Debt ratio (DR) terhadap Return on Equity (ROE) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2011-2020 karena Debt ratio (DR) hanya memiliki pengaruh sebesar 9,6% pada Return on Equity (ROE) dan angka

tersebut masuk kategori rendah di tingkat koefisien korelasi. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Rini Oktaviani (2021) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA)”. Hasil penelitian menunjukkan rasio leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Debt Ratio* (DR) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2011-

2020 cenderung mengalami fluktuatif. Nilai *Debt Ratio* (DR) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertinggi pada tahun 2016, hal ini disebabkan oleh utang dari pada aktiva pada tahun 2016 yang diperoleh tingginya pinjaman yang dijadikan sebagai sumber dana tambahan bagi perusahaan. Sedangkan *Debt Ratio* (DR) terendah pada tahun 2019. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 terdapat kenaikan nilai aset lebih tinggi daripada kenaikan utang yang diperoleh perusahaan sehingga menjadi tambahan modal bagi perusahaan.

2. *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cenderung mengalami fluktuatif. Nilai *Return on Equity* (ROE) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berada di titik tertinggi pada tahun 2011, hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih dan meningkatnya total ekuitas perusahaan dari tahun sebelumnya, sedangkan nilai *Return on Equity* (ROE) terendah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terjadi pada tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba perusahaan.
3. Besarnya pengaruh *Debt Ratio* (DR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2011-2020 adalah sebesar 9,6% dan 90,4% sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Debt Ratio* (DR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2011-2020.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan tersebut, kami memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2011-2020 cenderung fluktuatif. *Debt Ratio* (DR) kurang berpengaruh pada perolehan laba, tetapi perusahaan diusahakan menjaga kestabilan perusahaan dengan *Debt Ratio* (DR) $\leq 60\%$, dengan demikian perusahaan harus meningkatkan aktiva yang dimiliki salah satunya dengan meningkatkan penjualan bersih dan memperpendek umur piutang perusahaan. Begitupun sebaliknya apabila *Debt Ratio* (DR) perusahaan rendah maka *Return on Equity* (ROE) yang dihasilkan akan meningkat karena perusahaan tidak menanggung beban utang yang tinggi sehingga laba yang dihasilkan perusahaan maksimal.
2. Sebagai market leader seharusnya *Return on Equity* (ROE) yang dihasilkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maksimal, jika dilihat setiap produk yang di hasilkan selalu laku keras di pasaran bahkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak tanggung mengeluarkan dana untuk melakukan promosi produknya. Untuk meningkatkan *Return on Equity* (ROE), perusahaan harus meminimalkan pendanaan modal melalui utang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman dan Mudin, Sambas Ali. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia

Brigham, F, Eugene, dan Houston, F,
Joel.2010. *Manajemen Keuangan*.
Jakarta: Erlangga

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan
Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan
Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Halim, Abdul.2007. *Manajemen
Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia
Indonesia Alfabeta